

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka-angka, grafik, atau diagram yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Menurut Sutja dkk (2017) pendekatan kuantitatif biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrumen (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan dengan apa adanya dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, peristiwa, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Data dan informasi yang ingin diperoleh dari lapangan untuk kemudian dideskripsikan yaitu mengenai faktor apa saja yang menjadi penyebab prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi.

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi merupakan lingkup, wilayah, atau tempat keberadaan dari karakteristik subjek yang diteliti dan yang akan disimpulkan nantinya (Sutja dkk, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi tahun pelajaran 2023/2024 yang masuk kedalam kriteria prokrastinasi akademik. Untuk mendapat populasi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka dilakukan *screening* data menggunakan *instrument* yang disusun berdasarkan pada ciri-ciri prokrastinasi akademik yang dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Siswa yang terpilih untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini merupakan siswa yang memperoleh skor perhitungan rendah atau skor dibawah nilai rata-rata (5,9). Dari hasil penyebaran *instrument* prokrastinasi akademik yang sudah dilakukan, maka diperoleh jumlah siswa yang ditetapkan menjadi populasi yaitu 88 siswa.

Sebaran populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Populasi

| No            | Kelas  | Jumlah    |
|---------------|--------|-----------|
| 1.            | VIII A | 12        |
| 2.            | VIII B | 10        |
| 3.            | VIII C | 10        |
| 4.            | VIII D | 13        |
| 5.            | VIII E | 13        |
| 6.            | VIII F | 9         |
| 7.            | VIII G | 10        |
| 8.            | VIII H | 11        |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>88</b> |

## 2. Sampel

Menurut Sutja dkk (2017) sampel adalah wakil representatif yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

*sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu yang dilakukan dengan menetapkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi (Sutja & dkk, 2017). Adapun kriteria sampel yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah siswa yang tergolong sebagai prokrastinator.

Berdasarkan teknik penarikan sampel yang digunakan, maka yang akan dijadikan sampel yaitu siswa kelas VIII yang tergolong sering melakukan perilaku prokrastinasi akademik.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| No            | Kelas  | Jumlah    |
|---------------|--------|-----------|
| 1.            | VIII A | 12        |
| 2.            | VIII B | 10        |
| 3.            | VIII C | 10        |
| 4.            | VIII D | 13        |
| 5.            | VIII E | 13        |
| 6.            | VIII F | 9         |
| 7.            | VIII G | 10        |
| 8.            | VIII H | 11        |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>88</b> |

### C. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang dimana data tersebut diambil langsung dari sumber/responden yaitu siswa. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang faktor penyebab prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi . Dalam hal ini data langsung diperoleh dari responden yang dijadikan sampel.

#### **D. Alat Pengumpulan Data**

Menurut Sutja dkk (2017) alat pengumpulan data merupakan alat yang merujuk kepada instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan berupa non-tes, dengan menggunakan angket atau kuesioner.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner.

##### **1. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Jambi.

##### **a. Pengembangan Kisi-kisi Angket**

Variabel pada penelitian ini terdapat beberapa indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Oleh karena itu untuk mempermudah penyusunan angket, maka perlu digunakan kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Sebelum Uji Coba

| Variabel                                                   | Indikator                                                           | Deskriptor                   | No Item      |              | Jumlah |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------|--------------|--------|
|                                                            |                                                                     |                              | +            | -            |        |
| Faktor internal dan eksternal prokrastinasi akademik siswa | 1. Faktor Internal<br>a. Kondisi Fisik<br><br>b. Kondisi Psikologis | 1. Kondisi Kesehatan         | 1,4,6        | 2,3,5        | 6      |
|                                                            |                                                                     | 1. Kemampuan Sosial          | 7, 11        | 8,9,10, 12   | 6      |
|                                                            |                                                                     | 2. Motivasi                  | 14,18        | 13,15, 16,17 | 6      |
|                                                            | 2. Faktor Eksternal                                                 | 1. Gaya Pengasuhan Orang tua | 20,21        | 19,22, 23,24 | 6      |
|                                                            |                                                                     | 2. Kondisi Lingkungan        | 25,27, 29,30 | 26,28        | 6      |
|                                                            | Total Item Pernyataan                                               |                              |              | 17           | 13     |

(Sumber : Olmade, 2022)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Setelah Uji Coba

| Variabel                                                   | Indikator                                                           | Deskriptor                   | No Item |            | Jumlah |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------|------------|--------|
|                                                            |                                                                     |                              | +       | -          |        |
| Faktor internal dan eksternal prokrastinasi akademik siswa | 1. Faktor Internal<br>a. Kondisi Fisik<br><br>b. Kondisi Psikologis | 1. Kondisi Kesehatan         | 2       | 1,3        | 3      |
|                                                            |                                                                     | 2. Kemampuan Sosial          | 7       | 4,5,6,8    | 5      |
|                                                            |                                                                     | 3. Motivasi                  | 10      | 9,11,12,13 | 5      |
|                                                            | 2. Faktor Eksternal                                                 | 1. Gaya Pengasuhan Orang tua | 15      | 14,16,17   | 4      |
|                                                            |                                                                     | 2. Kondisi Lingkungan        | 18,21   | 19,20      | 4      |
|                                                            | Total Item Pernyataan                                               |                              |         | 15         | 6      |

(Sumber : Olmade, 2022)

## b. Skala Pengukuran

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert cocok digunakan untuk menilai perilaku,

kebiasaan atau preferensi yang kompleks atau mengandung konflik (Sutja dkk, 2017). Pada skala likert ini pilihannya memiliki jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (K), dan Tidak Pernah (TP). Pada setiap jawaban responden dalam angket ini akan diberikan skor. Skor tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan pernyataan positif dan skor pernyataan negatif.

Tabel 3.5 Skor Skala Likert

| Alternatif Jawaban | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|--------------------|------------------|--------------------|
| Selalu (SL)        | 4                | 0                  |
| Sering (SR)        | 3                | 1                  |
| Kadang-Kadang (K)  | 2                | 2                  |
| Jarang (J)         | 1                | 3                  |
| Tidak Pernah (TP)  | 0                | 4                  |

c. Pembakuan Instrumen

Dalam mengembangkan instrumen perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk melihat apakah instrumen yang digunakan cocok untuk menjawab pernyataan penelitian sebelumnya.

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji didalam angket benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Cara yang digunakan adalah dengan menganalisis item pernyataan, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir

pernyataan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pernyataan menggunakan rumus *product moment correlation* dengan bantuan program SPSS 26. Kemudian data akan dianggap valid jika nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel.

Berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi dengan jumlah 33 siswa diperoleh hasil 21 item valid dan 9 item tidak valid dari 30 item pernyataan sehingga item yang tidak valid harus dibuang.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada angket. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Analisis reliabilitas yang digunakan yaitu analisis *alpha cronbach* karena sejalan dengan pandangan Sutja dkk (2017), bahwa formula *alpha cronbach* ini dapat digunakan untuk menganalisis item yang memiliki opsi jawaban lebih dari dua. Instrumen akan dianggap reliabel jika nilai *alpha cronbach*  $r \geq 0.70$ .

Hasil dari uji reliabilitas data dengan bantuan program SPSS 26 diperoleh nilai 0,830 sehingga instrumen reliabel untuk digunakan.

## F. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab prokrsatinasi akademik siswa. Untuk menyajikan analisis deskriptif tersebut, metode frekuensi dan persentase digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian bersifat kategorial. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan dari Sutja dkk (2017), yang menyatakan bahwa penggunaan persentase melibatkan teknik rata-rata (mean), median, atau mode, bahkan mungkin melibatkan kategori yang dihasilkan dari pengolahan data itu sendiri.

Sutja dkk (2017) mengemukakan bahwa untuk mencari persentase dari sebaran angket yang terdiri dari item positif negatif, opsi jawaban berbentuk skala dan juga memiliki kategori lebih dari dua dapat menggunakan formula C. Adapun rumus persentase yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase yang dihitung

$\sum fb$  = Jumlah bobot dari frekuensi yang diperoleh

n = Banyaknya data/subjek

i = Banyaknya item/soal

$b_i$  = Bobot ideal

## 2. Kriteria Penafsiran

Menurut Sutja dkk (2017) kriteria penafsiran dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kriteria Tafsiran Persentase

| Persentase | Proporsi       |
|------------|----------------|
| 89-100     | Seluruhnya     |
| 60-88      | Sebagian Besar |
| 41-59      | Sebagian       |
| 12-40      | Sebagian Kecil |
| < 12       | Amat Kecil     |